



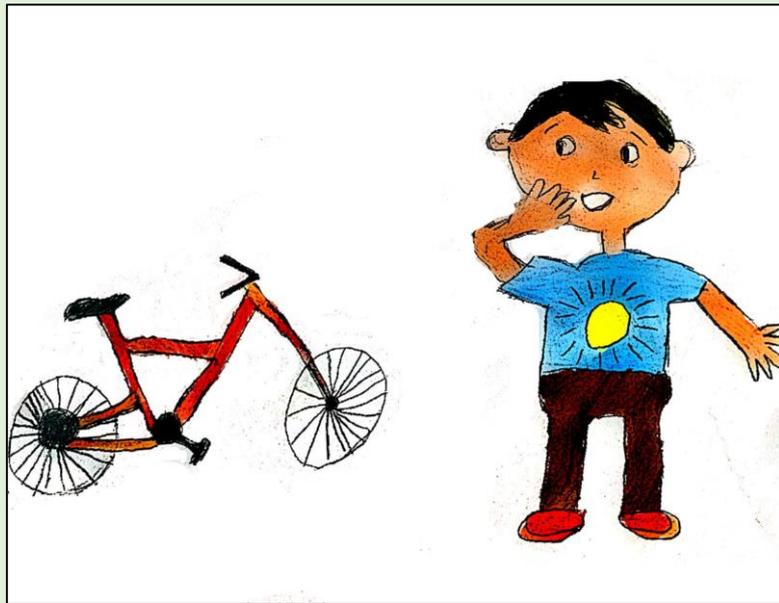
# Yeay!!! Sepeda yang Keren!!!

Muhammad Mumtaz Nararya

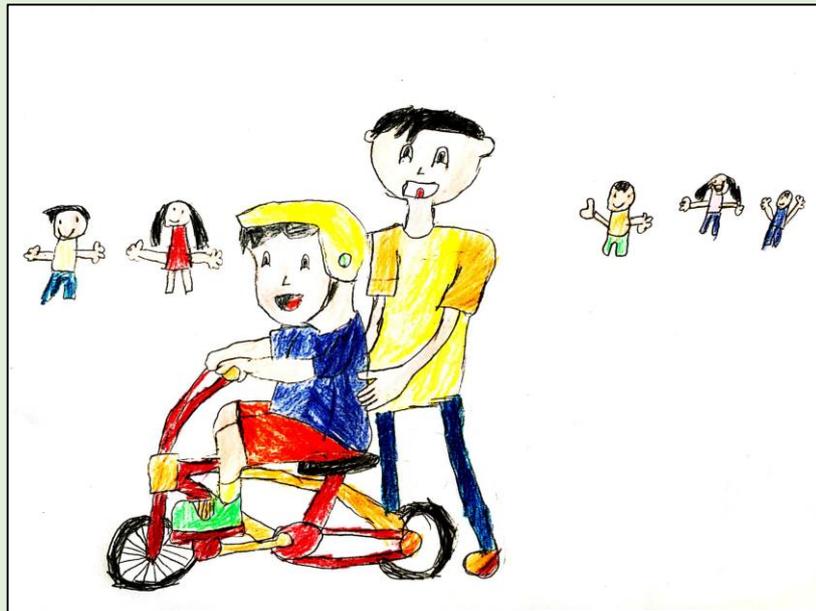


Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat aku berumur 6 tahun, ayah membelikanku sepeda baru. Sepedaku adalah sepeda BMX berwarna oranye dan merah. Sepedaku berukuran sedang. Rodanya ada dua. Sebelah kanan kemudi sepedaku ada alat seperti bel. Bunyinya “kringgggg... kringgggg...” Gunanya seperti klakson mobil. Sebelumnya aku punya sepeda roda 4 yang ukurannya lebih kecil, namun sekarang sudah rusak. Perasaanku senang namun agak takut karena aku belum bisa sepeda roda dua.



Akupun mencoba naik sepeda roda 2 ku. Aku belajar bersama ayah. Aku berlatih di jalanan komplek rumahku. Teman komplekku juga ikut menyemangati.

Pertama aku meletakkan kaki kananku ke pedal, lalu kaki kiriku jalan. Lama-lama aku bisa meletakkan kaki kiriku ke pedalnya juga. Saat itu, ayahku juga membantuku memegang sepeda dari belakang.



Aku masih jatuh-jatuh terus, walaupun aku sudah belajar selama 2 hari. Tapi aku tidak putus asa, aku mencoba-coba terus. Aku juga sempat jatuh juga beberapa kali. Tapi aku pakai helm sepeda. Walau begitu aku tetap berusaha. Aku ingin bisa naik sepeda supaya bisa seperti teman-temanku.

Aku berlatih selama 3 hari. Aku berlatih-latih terus, dari jam 6 sampai jam 9 pagi di komplekku.

Sore harinya aku mencoba lagi, ayahku memegang sepedaku dengan tangannya. Lalu aku mengayuh terus yang lama sekali. Kemudian ayahku melepaskan tangannya. Akhirnya aku sudah bisa naik sepeda roda 2 sendiri. Aku bahkan bisa naik sepeda di jalan menanjak. Aku senang sekali!!!



Karena aku sudah bisa naik sepeda roda 2, sekarang aku bisa naik sepeda bersama teman-temanku. Akupun sudah bisa naik sepeda di jalur sepeda. Aku juga naik sepeda ke kampung, desa, sawah dan ke jalan raya. Meskipun aku ke tempat yang jauh tapi aku juga didampingi orang tua. Aku senang sekali mempunyai sepeda yang keren!!!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.